Perilaku adat masyarakat desa Sumberjati yang berpendidikan rendah terhadap candi Simping kecamatan Kademangan

Oleh
M. Maghfur Mizan
E01394017

Pembimbing
Suratno

Abstrak

Sampai saat ini masyarakat khususnya desa Sumberjati belum bisa menghilangkan adat (tradisi) yang dianggap sakral (suci) dan sekaligus sebagai warisan nenek moyang yang seharusnya patut untuk ditaati, oleh sebab itu cara berpikir dan berperilaku akan senantiasa didasari dengan nilai adat yang ia yakini walaupun menurut akal sehat dan ajaran agama bertentangan. Rumusan masalah dalam penelitian adalah; 1. Apa bentuk perilaku adat masyarakat desa Sumberjati terhadap Candi Simping, 2. Faktor-faktor apa yang mempengaruhi perilaku adat masyarakat desa Sumberjati terhadap candi Simping, 3. Apa yang menjadi alasan dari kepercayaan masyarakat desa Sumberjati dalam berperilaku adat terhadap candi Simping. Metode analisa datanya mengguakan metode kualitatif, dan metode pembahasannya menggunakan metode induksi, deduktif dan deskriptif. Kesimpulan dari penelitian ini adalah; 1. Perilaku adat masyarakat desa Sumberjati terhadap Candi Simping berupa pemberian sesaji pada hari-hari tertantu, contohnya pada malam jum'at legi dan pada upacara-upacara tertentu seperti pada saat akan diadakan temantenan, sunatan dan bersih desa. 2. Faktor yang mempengaruhi masyarakat desa Sumberjati dalam berperilaku adat terhadap Candi Simping, dalam hal ini ada beberapa faktor antara lain; masih rendahnya tingkat perekonomian dan kualitas pendidikanserta rendahnya pemahaman terhadap agama yang mereka anut. 3. Candi Simping oleh masyarakat desa Sumberjati masih dipercayai sebagai benda keramat yang mendatangkan berkah dan menjauhkan dari mara bahaya, sehingga mereka berbuat sesuatu seperti memberikan saji-sajian sebagai rasa hormat terhadap candi tersebut.

Kata Kunci : adat, pendidikan rendah, candi Simping

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id